

POLIGAMI KARENA ISTERI TIDAK DAPAT MENJALANKAN KEWAJIBAN SEBAGAI I ISTRI

(Tinjauan Yuridis Terhadap Putusan Pengadilan Agama No.
0359/Pdt.G/2019/Pa.Bms)

Disusun Oleh:

Dwi Sunu Imam Kresnawan

E1A114112

ABSTRAK

Pasal 4 ayat (2) undang - undang nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan memberikan izin kepada suami yang akan beristeri lebih dari seorang apabila (a) isteri tidak dapat menjalankan kewajiban sebagai isteri, (b) isteri mendapat cacat badan atau penyakit yang tidak dapat disembuhkan, (c) isteri tidak dapat melahirkan keturunan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertimbangan hukum hakim dalam mempertimbangkan alasan dan syarat terkait poligami pada Putusan Pengadilan Agama Banyumas Nomor 0359/Pdt.G/2019/PA.Bms. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif, spesifikasi penelitian preskriptif analisis, teknik pengumpulan data studi kepustakaan dengan inventarisasi, data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif dan analisis data normatif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Hakim mengabulkan permohonan izin poligami karena isteri tidak mampu memenuhi kebutuhan seksual suami sesuai ketentuan pasal 4 ayat (2) huruf (a) Undang – Undnag Perkawinan dan semua syarat – syarat yang bersifat kumulatif telah terpenuhi seluruhnya, hal ini sesuai dengan ketentuan pasal 5 ayat (1) Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo Pasal 41 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Tentang Pelaksanaan Undang - Undang Nomor 1 Tahun 1974

Tentang Perkawinan *jo* Pasal 58 Kompilasi Hukum Islam yang menyatakan isteri tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai isteri.

Kata Kunci : *Poligami, Isteri tidak dapat menjalankan kewajibannya*



**POLYGAMY BECAUSE THE WIFE CANNOT PERFORM THE
OBLIGATIONS AS WIFE**

(Juridical Review of the Decision of the Religious Court

No. 0359 / Pdt.G / 2019 / Pa.Bms)

By:

Dwi Sunu Imam Kresnawan

ABSTRACT

Article 4 paragraph (2) of law number 1 of 1974 concerning Marriage gives permission to husbands who will have more than one wife if (a) the wife cannot fulfill her duty as wife, (b) the wife has a disability or incurable disease. , (c) the wife cannot bear children.

The formulation of the problem in this research is how the judges' legal considerations in considering the reasons and conditions related to polygamy in the Banyumas Religious Court Judgement Number 0359 / Pdt.G / 2019 / PA.Bms. The method used in this research are normative juridical approach, a prescriptive analysis research specification, a literature study data collection technique with an inventory, the collected data is presented in the form of narrative text and qualitative normative data analysis.

Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that the Judge grant the request for permission to polygamy because the wife is not able to fulfill the sexual needs of the husband in accordance with the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Law on Marriage and all the cumulative requirements have been fulfilled entirely, this is in accordance with the provisions of article 5 of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage jo Article 41 Government Regulation Number 9 of 1975 concerning Implementation of Law Number 1 of 1974 concerning Marriage in conjunction with Article 58 of the Compilation of Islamic Law which states that a wife cannot carry out her obligations as a wife.

Keywords: Polygamy, the wife cannot do her duty

